

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai apabila pebelajar dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada di luar individu adalah tersedianya bahan ajar yang memberi kemudahan bagi individu untuk mempelajarinya, sehingga menghasilkan belajar yang lebih baik. Dengan bahan ajar memungkinkan individu dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru, instruktur, dosen bahkan mahasiswa untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Pentingnya bahan ajar ini dapat dilihat dari cara belajar individu. Salah satu cara belajar individu yaitu belajar melalui panca inderanya. Setiap individu mempunyai satu cara belajar, yakni melalui panca inderanya. Fakta ini menunjukkan begitu pentingnya penggunaan bermacam-macam bahan bantuan untuk proses belajar mengajar, salah satunya dengan bantuan penggunaan bahan ajar.

Selain faktor di atas, faktor lain yang ada di dalam individu yang mempengaruhi hasil belajar yaitu gaya belajar (*learning style*) seseorang. Ditinjau dari gaya belajar, setiap mahasiswa memiliki latar belakang dan karakteristik yang berbeda. Mereka mempunyai keunikan tersendiri dalam melakukan segala hal. Seperti cara mahasiswa belajar, menangkap, menyerap dan mengolah informasi dari materi yang disampaikan oleh dosen pada saat proses belajar mengajar.

Kunci menuju keberhasilan dalam belajar adalah mengetahui gaya belajar yang dimiliki dari setiap orang, menerima kekuatan sekaligus kelemahan diri sendiri, dan sebanyak mungkin menyesuaikan preferensi pribadi dalam setiap situasi pembelajaran.

Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan mahasiswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang diujikan, yang diukur dengan berdasarkan jumlah skor. Jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar. Dari hasil pengamatan mengenai hasil belajar mahasiswa nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa JPTS FPTK UPI ada yang nilai Indeks Prestasi Kumulatifnya (IPK) kurang dari 2,00.

Dilihat dari perolehan IPK tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar mahasiswa dikategorikan kurang memuaskan. Tentu hal tersebut akan menjadi pertanyaan mengapa mahasiswa tersebut memperoleh nilai IPK kurang, sementara mahasiswa yang lain memperoleh nilai yang sangat memuaskan. Fenomena seperti ini sering menjadi pertanyaan bagi setiap dosen bahkan mahasiswa sendiri, apakah ada yang salah dalam sistem pembelajarannya atau ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Dalam konteks ini, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI merupakan perguruan tinggi sebagai institusi yang mendidik para mahasiswanya untuk profesional dibidangnya serta memiliki tanggung jawab penuh dalam meningkatkan kemampuan belajar para mahasiswanya. Kemampuan belajar yang optimal akan tercapai dengan mengakomodir semua aspek yang ada, salah satunya dengan memperhatikan bahan ajar dan gaya belajar mahasiswanya.

Meskipun Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI telah mengaplikasikan penggunaan bahan ajar pada mahasiswanya berupa bahan ajar diktat yang seharusnya dapat membantu mahasiswa dalam belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Akan tetapi masih ada mahasiswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang dalam satu kelas.

Kerap kali mahasiswa mengabaikan penggunaan bahan ajar diktat ini sebagai penunjang proses belajar. Disamping itu didukung dengan ketidak tahuan mahasiswa akan menemukan gaya belajarnya sendiri yang sesuai dengan karakteristiknya. Dengan beragamnya hasil belajar setiap mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif yang bervariasi, bertolak dari hal ini maka diduga ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satunya penggunaan bahan ajar dan gaya belajar (*learning style*) mahasiswa yang berbeda setiap orangnya.

Berdasarkan pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui faktor hasil belajar mahasiswa dilihat dari besar penggunaan bahan ajar dan gaya belajar yang dikembangkan mahasiswa apakah dapat mempengaruhi hasil belajarnya, mengingat Jurusan Pendidikan Teknik Sipil merupakan suatu bidang keahlian yang lebih mengandalkan tindakan dan

pemikiran. Atas dasar itulah penulis menyusun skripsi ini yang berjudul ”Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar dan Gaya Belajar (*Learning Style*) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil Universitas Pendidikan Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang mungkin timbul dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Banyaknya bahan ajar yang tersedia, namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh Mahasiswa JPTS FPTK UPI.
2. Adanya mahasiswa yang belum mengetahui dan menemukan tipe gaya belajarnya sendiri.
3. Adanya Mahasiswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar (*learning style*) yang tidak sesuai dengan tuntutan tujuan kompetensi mata kuliah di JPTS FPTK UPI.
4. Adanya mahasiswa yang memperoleh nilai Indeks Prestasi Kumulatif di bawah nilai minimal 2,00.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak dan luasnya ruang lingkup permasalahan maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah sebagaimana yang disebutkan oleh Surakhmad (1990: 3) bahwa:

“Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik tetapi membatasi ruang lingkup masalah. Disamping itu perlu dinyatakan batas-batas masalah agar penelitian lebih sederhana”.

Pada penelitian ini membatasi ruang lingkup permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Peninjauan penggunaan bahan ajar (diktat) pada mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
2. Peninjauan gaya belajar (*learning Style*) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI, berdasarkan Model Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial dan Kinestetik).
3. Hasil belajar mahasiswa yang diteliti adalah hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sampai batas tahun ajaran 2007-2008.
4. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI 2003-2007.

1.4 Perumusan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian konsisten pada masalah yang diteliti dan tidak terlalu luas serta terarah pada tujuan yang ingin dicapai, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran penggunaan bahan ajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI?
2. Bagaimana gambaran gaya belajar (*learning style*) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI?

3. Bagaimana gambaran hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI?
4. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan bahan ajar dan gaya belajar (*learning style*) mahasiswa terhadap hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil?

1.5 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Penjelasan istilah adalah uraian tentang pengertian secara garis besar terhadap istilah judul penelitian yang digunakan. Penjelasan istilah ini berguna untuk membatasi pengertian sehingga diharapkan pembaca atau pihak lain tidak salah menafsirkan. Istilah-istilah tersebut adalah:

1. Hubungan kausal atau pengaruh merupakan hubungan yang bersifat sebab- akibat, dalam hal ini terdapat variabel *independen* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi). (Sugiyono, 2006: 12)
2. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. (Majid, 2008: 174)
3. Gaya Belajar (*learning Style*) Menurut Bernet Liggi (Yunus, 2005: 4) mendefinisikan gaya belajar sebagai berikut:

Learning style is a consistent pattern of behaviour and performance by which individual approaches educational experiences. It is composite of characteristic cognitive, affective, and physiological behaviours that serve as relatively stable

indicators how a learner perceives, interact with and responds to learning environment.

Pengertian di atas dapat disarikan bahwa:

Gaya belajar adalah pola yang konsisten dari perilaku dan perbuatan individu dalam melakukan pendekatan yang berhubungan dengan pengalaman dalam belajar. Gaya belajar merupakan gabungan dari karakteristik kognitif, afektif, dan perilaku psikologis yang menunjukkan indikator yang relatif stabil tentang bagaimana seorang pebelajar merasakan, berinteraksi, dan merespon lingkungan belajar.

4. Menurut M.Surya (Wihatma, 2004: 12) mendefinisikan bahwa:

”Hasil belajar adalah seluruh hasil yang dicapai (*achievement*) melalui suatu proses belajar di sekolah berdasarkan tes prestasi belajar”.

Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan oleh tes atau angka berupa nilai yang diberikan oleh guru.

1.6 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan bahan ajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang gaya belajar (*learning style*) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI. Dan gaya belajar (*learning style*) mana yang paling dominan.

3. Untuk memperoleh informasi tentang gambaran hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
4. Untuk memperoleh informasi mengenai seberapa besar pengaruh antara penggunaan bahan ajar dan gaya belajar (*learning style*) terhadap hasil belajar mahasiswa di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

1.7 Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan yang dikemukakan di atas, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan dan hasilnya diperoleh diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi pada dosen mengenai penggunaan bahan ajar yang tepat sesuai karakteristik mahasiswa di JPTS FPTK UPI.
2. Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai kecenderungan gaya belajar (*learning style*) yang dimiliki.
3. Memberikan informasi pada mahasiswa mengenai tipe gaya belajar yang perlu dikembangkan sesuai tuntutan kompetensi JPTS FPTK UPI.
4. Memberikan informasi pada dosen mengenai gaya belajar mahasiswa JPTS FPTK UPI yang diwakili oleh sampel yang ada.
5. Memberikan masukan kepada dunia pendidikan pada umumnya, dan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI pada khususnya dalam rangka mengembangkan keterampilan gaya belajar (*learning style*) mahasiswa sesuai dengan tujuan kompetensi.